

Efektivitas Metode SQ4R dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa MTs Pada Materi Aritmatika Sosial

¹Nur Aini Zakiyah, ²Edy Setiyo Utomo

¹Program Studi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur

²Program Studi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur

*nurainizakiyah7@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan prasurvei yang peneliti lakukan di MTs Nurul Qur'an Jombang ditemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika, strategi pembelajaran guru yang masih konvensional. Pembelajaran tidak berjalan dengan efektif karena banyak peserta didik yang berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga aktivitas belajar siswa menjadi kurang maksimal dan hasil belajar siswa juga rendah. Dari permasalahan yang ditemukan, maka peneliti menerapkan metode SQ4R pada pembelajaran matematika dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, dengan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan data antar siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode SQ4R pada pembelajaran matematika, aktivitas belajar matematika siswa MTs Nurul Qur'an Jombang pada materi aritmatika sosial meningkat. Aktivitas belajar matematika siswa pada siklus 1 sebesar 37% dan pada siklus 2 sebesar 73%, sehingga dari siklus 1 dan siklus 2 aktivitas belajar matematika siswa mengalami peningkatan sebesar 36%.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Aritmatika Sosial, Metode SQ4R.

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku terhadap seseorang yang dapat diperoleh melalui pengalaman, pembiasaan, peniruan, pemahaman dan melalui proses stimulus-respon di kelas yang melibatkan peran guru serta siswa. Keduanya memiliki peran dan tujuan yang sama yaitu untuk mengedepankan proses pendewasaan siswanya serta jika proses mengajar dan belajar berjalan dengan baik maka akan terjadi proses pembelajaran yang maksimal. Pembelajaran merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara siswa, pendidik, serta sumber atau media belajar. Proses pembelajaran membutuhkan kreativitas guru secara aktif untuk dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangun aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa diperoleh bahwa, siswa masih kesulitan memahami soal dalam bentuk cerita dan dijadikan dalam bentuk model matematika, siswa terlihat bosan mendengarkan materi yang dijelaskan guru

karena masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah, dan ketika proses pembelajaran peserta didik kurang aktif dalam bertanya atau mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan hasil Penilaian Harian (PH) Semester Genap siswa kelas VII MTs Nurul Qur'an Jogoroto Jombang dengan rata-rata nilai dibawah KKM yaitu 70 sebanyak $\geq 75\%$ terdapat di kelas VII C. Sesuai hasil belajar tersebut, guru memerlukan perbaikan dan bimbingan terhadap peserta didik untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. (Melisa et al., 2020) bahwa model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa agar cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R). (Widyaningtyas, 2019) berpendapat bahwa model SQ4R mengajarkan kepada siswa untuk memilah poin penting sehingga dapat melatih siswa untuk meramalkan atau menebak kemungkinan pertanyaan yang muncul. Karena metode pembelajaran SQ4R merupakan strategi yang sangat efektif dan lebih mudah dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami sebuah bacaan dan isi bacaan sehingga siswa lebih aktif, berfikir kreatif dan mereview pemahaman siswa terhadap bacaan tersebut. Terdapat 6 langkah penerapan strategi SQ4R dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik melalui, *Survey* (penelaahan pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (mengutarakan kembali), *Reflect* (menandai), dan *Review* (mengulang kembali).

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus berlangsung 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Setiap siklus meliputi tahap: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan evaluasi, 4) analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Qur'an Bendungrejo Jogoto Jombang. Kelas yang diteliti adalah kelas VII C dengan jumlah 30 siswa. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan yaitu melakukan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, instrumen yang telah dibuat divalidasi kepada validator ahli yakni guru matematika kelas VII dan kelas VIII. Teknik analisis data menggunakan pengamatan dan tes, sedangkan instrument penelitian menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar tes belajar siswa. Indikator keberhasilan dalam

penelitian ini yakni indikator aktivitas belajar dalam penerapan metode SQ4R. Untuk mengetahui presentase aktivitas belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Klasikal} = \frac{\text{peserta didik dengan interval} \geq 40\%}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Indikator aktivitas belajar dikatakan berhasil jika siswa melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran SQ4R dengan predikat sedang ($\geq 40\%$) sesuai dengan interval penilaian aktivitas belajar. (Ma'sum, 2014) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Aktivitas Belajar

No.	Interval	Kriteria
1.	$0\% \leq N \leq 40\%$	Rendah
2.	$40\% < N \leq 70\%$	Sedang
3.	$70\% < N \leq 100\%$	Tinggi

Keterangan : N = Nilai Peserta Didik

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa MTs Nurul Qur'an Jogoroto Jombang, di kelas VII C sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat penerapan metode pembelajaran SQ4R untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023 pada jam pelajaran ke-9 dan ke-10 di kelas VII C MTs Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Presentase setiap metode diperoleh yaitu, *Survey* presentasinya sebesar 100%, *Question* presentasinya sebesar 97%, *Read* presentasinya sebesar 53%, *Reflect* presentasinya sebesar 30%, *Recite* presentasinya sebesar 6,7%, dan *Riview* presentasinya sebesar 10%.

Tabel 2. Presentase Penilaian Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik

SIKLUS I

Presentase Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik		
Kategori Rendah	19 Peserta Didik	64%
Kategori Sedang	7 Peserta Didik	23%
Kategori Tinggi	4 Peserta Didik	13%
Ketuntasan klasikal		37%

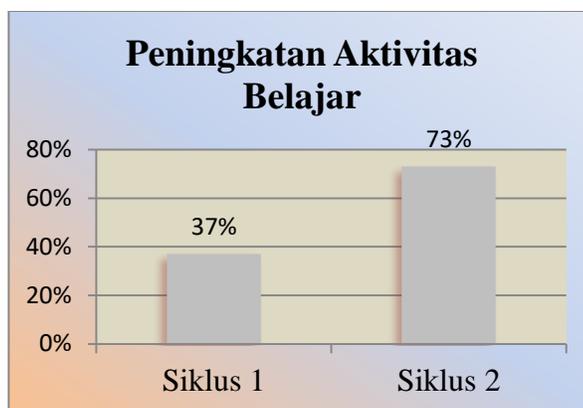
Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik pada siklus I diperoleh bahwa 19 peserta didik dengan kategori rendah dan persentasenya sebesar 64%, kategori sedang sebesar 23% dengan jumlah peserta didik sebanyak 7, dan kategori tinggi sebesar 13% dengan jumlah peserta didik sebanyak 4. Sehingga diperoleh bahwa, ketuntasan klasikal aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 sebesar 37%.

Siklus II dengan presentase setiap strategi diperoleh yaitu, strategi *Survey* persentasenya sebesar 100%, strategi *Question* persentasenya sebesar 100%, strategi *Read* persentasenya sebesar 80%, strategi *Reflect* persentasenya sebesar 30%, strategi *Recite* persentasenya sebesar 13%, dan strategi *Riview* persentasenya sebesar 13%. Rincian penilaian hasil aktivitas belajar peserta didik terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3. Presentase Penilaian Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik
SIKLUS II**

Presentase Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik		
Kategori Rendah	8 Peserta Didik	27%
Kategori Sedang	12 Peserta Didik	40%
Kategori Tinggi	10 Peserta Didik	33%
Ketuntasan Klasikal		73%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik pada siklus II diperoleh bahwa 8 peserta didik dengan kategori rendah dan persentasenya sebesar 27%, kategori sedang sebesar 40% dengan jumlah peserta didik sebanyak 12, dan kategori tinggi sebesar 33% dengan jumlah peserta didik sebanyak 10. Sehingga diperoleh bahwa, ketuntasan klasikal aktivitas belajar peserta didik pada siklus 2 sebesar 73%.



Sumber: data diolah (2023)

Gambar 4. Rekapitulasi Pencapaian Indikator

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh bahwa tes siklus I presentase ketuntasan klasikal sebesar 37% dan siklus II presentase ketuntasan klasikal sebesar 73%. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 36%, sehingga menunjukkan bahwa penerapan strategi SQ4R dapat meningkatkan aktivitas belajar di kelas VII MTs Nurul Qur'an Bendungrejo Jogoroto Jombang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Gunawan, 2016) menyimpulkan bahwa metode SQ4R lebih baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena menurut peneliti yang menyebabkan aktivitas belajar siswa lebih baik menggunakan metode SQ4R yaitu terdapat tahapan-tahapan sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas belajar tersebut. Menurut (Baihaqi, 2019) bahwa salah satu keberhasilan aktivitas belajar dengan menerapkan langkah-langkah strategi SQ4R.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, dapat disimpulkan dengan menerapkan tahapan-tahapan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, reflect, Recite, Review* (SQ4R) pada proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selama proses pembelajaran di kelas VII MTs Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Perubahan proses pembelajaran yang terjadi mendorong peningkatan aktivitas belajar siswa terkait dengan materi aritmatika sosial pada mata pelajaran Matematika di kelas VII MTs Nurul Qur'an Jogoroto Jombang.

Daftar Rujukan

- Hasil observasi di MTs Nurul Qur'an Jogoroto Jombang pada bulan Oktober 2022.
Hasil wawancara dengan guru dan siswa pada bulan Oktober 2022.
- Agustin, F. D., Syofni, S., & Armis, A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Based Learning dengan Metode SQ3R untuk Memfasilitasi Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP/MTs. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5 (4), 299.
- Baihaqi, N. (2019). Pengaruh penerapan Model Pembelajaran SQ4R Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *PEDIAMATIKA: Journal of Mathematical Science and Mathematics Education*, 1 (3).
- Erlinda Hutapea. (2022). Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Membaca Search, Question, Read, Recite, and Review (SQ4R). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (2), 69-73.
- Fadilah, A. A., Fazriah, N., Ilyasa, N., Nahzifa, N., Nurahmah, S., Pratami, S. V., Uthantry, Z. H. (2022). Penerapan metode pembelajaran SQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dasar. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1 (2), 138 – 147.
- Gunawan, A. (2016). Penerapan Strategi SQ4R untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Larutan Penyangga bagi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Cepiring Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 2 (2)
- Jannah, I. E. R., Mudiono, A., & Muzaki, F. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Memaparkan Informasi Penting Teks Narasi Sejarah Melalui *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Berbasis Karakter Gemar Membaca Siswa Kelas V SDN Sumberingin 04 Kabupaten Blitar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1 (3), 195-203.
- Kusmiati, E. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aritmatika Sosial Melalui Model Double Loop Problem Solving di Kelas VII SMP Negeri Cilenyi Tahun Pelajaran 201/2018. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1 (2).
- Mawikere, M. C. S. (2022). Model-Model Pembelajaran. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 3(1), 133–139.
- Nurul Wukupyanti, W., & Widyaningtyas, R. (2019). Penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP. *Intermathzo : Jurnal Pendidikan Pembelajaran Matematika*, 4(1), 54–68.
- Pujiastuti, H., & Fitriani, E. (2022). Pengaruh Aktivitas dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7 (3), 185-204.
- Rahayu, S., & Istikomah, E. (2020). Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Aksiomatik*, 8 (1), 5-63.
- Safitri, A., Yensy, N. A., & Siagian, T. A. (2022). Efektivitas Penggunaan LKPD Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar pada Materi Aritmatika Sosial. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (2), 248-258.
- Sri Rezeki, S. H. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Eproceedings. Umpwr. Ac.Id*, 6 (2), 62.
- Subaedah, S. (2022). Pengaruh Kecemasan dan Sikap Siswa Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP Kecamatan Burau. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5 (1), 30-37.

- Sumandya, I. W., & I Made Indra Adhi Wikanta. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 3(1), 12-22.
- Triwahyuni. (2022). Model Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Aritmatika Sosial dan perbandingan. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3 (2), 66-71.
- Wirati, N. N. (2020). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Penanganan Barang Bawaan Tamu Melalui Model Kooperatif Learning dengan Teknik Bermain Peran (Role Play). *Journal of Education Action Research*, 4 (4), 400.